

PENGARUH PEMBELAJARAN PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS. NURUL YAQIN PRAYA

M. Taufiq Akbar

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

taufikakbar@gmail.com

Abstract: This research was motivated by a prolonged pandemic which closed various schools ranging from elementary schools to high schools. So we need the latest breakthroughs in learning methods that can increase student motivation to return to learning. As is the case with MTs students. Nurul Yaqin Praya, who has long left school. It is hoped that the right method can increase student learning motivation again. One of the methods considered appropriate by researchers is the PAKEM method. PAKEM stands for Active, Creative, Effective and Fun Learner. This type of research is field research, namely research conducted by going directly to the field to examine the effect of using the PAKEM method on students' learning motivation. The method used in this study is the experimental method, the design is "pre-test and post-test one group design". The results showed that there was an increase in learning motivation after using the PAKEM method for MTs students. Nurul Yaqin Praya.

Key Word: PAKEM, Learning Motivation

Abstraksi: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pandemi yang berkepanjangan dan menutup berbagai sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah tinggi. Sehingga diperlukan adanya terobosan terbaru dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk Kembali belajar. Seperti halnya pada siswa MTs. Nurul Yaqin Praya yang sudah lama meninggalkan sekolah. Diharapkan dengan metode yang tepat dapat meningkatkan kembali motivasi belajar siswa. Salah satu metode yang dianggap tepat oleh peneliti adalah metode PAKEM. PAKEM adalah singkatan dari Pembelajar Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penggunaan metode PAKEM terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, desainnya adalah "pre-test dan post-test one group design". Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar setelah penggunaan metode PAKEM yang dilaksanakan pada siswa MTs. Nurul Yaqin Praya.

Kata Kunci: PAKEM, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Covid-19 sudah melanda dunia lebih dari 1 tahun, segala aktivitas berhenti dan jalan di tempat. Mulai dari aktivitas sehari-hari sampai dengan aktivitas Pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah tinggi. Masa pandemi Covid 19, Pendidikan dari sekolah dasar sampai sekolah tinggi sangat merasakan dampaknya. Sekolah-sekolah ditutup untuk menghindari dari pandemic Covid 19. Pandemi ini mengubah bentuk proses pembelajaran dari luring ke

daring. Banyak kalangan Pendidikan yang gagap akan hal ini. Mulai dari yang gaptek akan teknologi, kekurangan alat, sampai ketidaktersediaan jaringan.

Pendidikan tetap harus berjalan seperti biasanya walaupun itu harus lewat daring. Di tengah pandemi yang terus melaju, dunia Pendidikan harus terus mendapatkan perhatian khusus agar tidak terdampak buruk. Apabila membahas tentang dunia pendidikan, maka akan membahas masa depan suatu bangsa. Melihat dari kacamata umum sekarang ini, pandemi covid-19 memang banyak menimbulkan ancaman bagi dunia pendidikan, namun dapat dilihat dari sudut pandang yang berbeda, sehingga ancaman dapat diubah menjadi dampak peluang untuk memajukan dunia pendidikan.

Pandemi covid-19 telah mengubah dunia pendidikan mulai dari proses pembelajaran, dimana biasanya dilakukan di dalam kelas dengan tatap muka, namun sejak pandemi berlangsung berubah menjadi belajar daring (dalam jaringan). Guru, siswa dan orang tua dituntut untuk bisa menghadirkan proses pembelajaran yang efektif dan aktif walaupun dilaksanakan dari rumah masing-masing. Pendidikan adalah suatu upaya yang terus menerus dan tidak pernah berhenti yang harus dilaksanakan, baik itu oleh seorang individu maupun institusi. Namun setiap individu maupun institusi selalu menjadikan pendidikan ini sebagai suatu keharusan yang diterima oleh semua pihak (Delila, 2017). Proses pendidikan yang mengandalkan tatap muka saja merupakan metode pengajaran tradisional yang berjalan lambat dan tidak seiring dengan perkembangan zaman (Winda, 2016).

Menurut Khair (dalam Pradnyawathi, 2019) pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan yang berfungsi dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah yang positif. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan menimbulkan proses belajar yang efektif sehingga mendorong siswa lebih termotivasi untuk terus belajar sendiri tanpa diperintah dan tidak merasa terpaksa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu perlu diterapkan metode pembelajaran yang bisa menjadi solusi pemecahan masalah tersebut yang dipandang perlu adanya variasi suatu pembelajaran. Salah satunya yang dimaksud ialah menerapkan model pembelajaran PAKEM (Laksmi, 2020).

Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan alternatif dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Guru dituntut mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik ikut aktif dalam proses pembelajaran dan kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Jika guru memahami dengan benar

konsep Bahasa Indonesia dan guru dapat memberikan motivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran maka tujuan pembelajaran di sekolah dapat tercapai dengan optimal (Ismail, 2019).

PAKEM adalah singkatan dari Pembelajar Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktif diartikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah. Kreatif artinya guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang beragam sehingga memenuhi tingkat kemampuan siswa. Efektif yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi peserta didik sehinggapeserta didik memusatkan perhatian secara penuh sehingga waktu curah perhatiannya tinggi (Ismail, 2019).

Pembelajaran Kreatif adalah pembelajaran yang memberikan ruang pada peseta didik untuk memunculkan kreatifitasnya dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Pembelajaran Efektif, Efektif dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran yang ditempuh secara aktif, kreatif dan menyenangkan itu diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas pembelajaran ditentukan oleh sejauhmana tujuan pembelajaran dapat dicapai. Pembelajaran Menyenangkan adalah penyajian pembelajaran dalam bentuk permainan yang kreatif yang dikemas dalam suasana yang menggembirakan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.

METODE PENEITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penggunaan metode PAKEM terhadap motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, desainnya adalah “pre-test dan post-test one group design”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diolah. Data penelitian yang diperoleh adalah data tentang motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode PAKEM. Semua pengujian menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Dor Windows Versi 26*. Kedua hasil tes kemudian dilakukan uji normalitas. Pada uji normalitas semua data

normal. Ini dibuktikan dengan nilai sig yang lebih dari 0,05, sebesar 0,128. Begitu juga dengan uji homogenitas nilai sig lebih dari 0,05 yaitu sebesar 2,35. Setelah selesai melakukan uji prasyarat. Maka dilakukan uji hipotesis yaitu *paired sample t-test*.

Hasil penelitian motivasi belajar menggunakan angket dari *pretest* dan *posttest* diuji menggunakan *SPSS For Windows Versi 26*. Dari hasil uji tersebut ditemukan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa jika dilihat dari rata-rata hasil motivasi, dimana *pretest* sebesar 86,58 menjadi 90,89. Sedangkan untuk melihat signifikansinya bisa dilihat pada nilai sig. jika nilai sig pada hasil tes *paired sample t-test* kurang dari 0,05 maka ada peningkatan yang signifikan, tapi jika nilai sig kurang dari 0,05 maka tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Setelah melakukan uji *paired sample t-test* didapat nilai sig sebesar 0,589 yang berarti nilai sig lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat peningkatan motivasi siswa setelah penggunaan metode PAKEM. Menurut beberapa siswa yang diwawancarai bahwa metode PAKEM sangat menarik perhatian, karena metode baru yang didapat dan sangat menarik perhatian siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil penelitian setelah melakukan uji *paired sample t-test* menggunakan *SPSS for Windows versi 26* ditemukan bahwa dengan menggunakan metode PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan karena merupakan metode baru yang didapat oleh siswa selama pandemi. Diharapkan para guru dapat mengadopsi metode PAKEM ini untuk pembelajaran selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Ahmad. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kisah Nabi Ibrahim. A.S. Dan Nabi Ismail A.S. di Kelas IV SD Negeri 5 Sandik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 1 (3), 114-120.
- Agip, dkk. 2009. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. Bandung :
- Yrama. Asri, S. A. 2017. Telaah Buku Teks Pegangan Guru Dan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Berbasis Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 3 (1), 70-82.
- Haddar, A. G. 2016. Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Lazuardi *Global Islamic School*, Depok. *Jurnal Pendas Mahakam*, 1 (2), 144-164.

- Handayani, S. E. & Subakti Hani. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 151- 164.
- Inawati & Darningwati. 2020. Kemampuan Mahasiswa Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Teknik Skimming. *Jurnal Bindo Sastra* 4 (1), 69- 76.
- Jainuddin, J. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Latihan Menyelesaikan Soal Secara Sistematis Pada Siswa Kelas XI. IPA1 SMA Negeri 2 Sungguminasa. *Klasikal.; Journal Of Education Language Teaching And Science*, 1(3), 44-52.
- Kaban, H. R., dkk 2021. Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 102-109.
- Laksmi, A. M. P. N., dkk, 2020. Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKN Siswa Kelas IV. *Jurnal Adat dan Budaya*, 2 (1), 20-31
- Mulyono. 2018. Berprestasi melalui JPF ayo kumpulkan angka kreditmu. Yogyakarta: Budi Utama
- Santika. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3 (2), 306-312.